BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian studi kasus dengan menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang temuan-temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau bentuk hitungan lainnya.[44] Jenis penelitian studi kasus adalah suatu penelitian kualitatif yang berusaha menemukan makna, menyelidiki proses dan memperoleh pengertian dan pemahaman yang mendalam dari individu, kelompok atau situasi.[45] Data yang dikumpulkan adalah berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka. Dengan demikian, laporan penelitian akan berisi kutipan-kutipan data untuk memberi gambaran penyajian laporan tersebut.[46] Dalam hal ini peneliti sebagai instrumen kunci, yang mana sebagai alat serta wadah untuk menggali informasi sedalam-dalamnya kepada narasumber atau informan kunci. Informan kunci pada dasarnya adalah seseorang yang memiliki informasi (data) mengenai objek yang sedang diteliti, dimintai informasi mengenai objek penelitin tersebut.

---

[44]Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif, Teori dan Praktik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hal. 80

[45] Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif – Analisis Data*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2014), hal. 20

[46]Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif, Edisi Revisi*. (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2011), hal. 11.

Adapun yang menjadi informan kunci dalam penelitian ini adalah kepala cabang BMT UGT Sidogiri Kantor Cabang Lodoyo – Blitar.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di BMT UGT Sidogiri Cabang Lodoyo. BMT UGT Sidogiri Cabang Lodoyo beralamat di JL. Mastrip no. 11 Kel. Kalipang Kec. Sutojayan Kab. Blitar. Penulis berinisiatif mengambil judul Analisis Manajemen Risiko Pembiayaan dan Pengelolaan Dana Pihak Ketiga dalam Meningkatkan Profitabilitas BMT UGT Sidogiri Cabang Lodoyo.

C. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian ini, penulis bertindak sebagai pengumpul data dalam upaya mengumpulkan data-data di lapangan. Kehadiran peneliti secara langsung dilapangan sebagai tolak ukur keberhasilan untuk memahami masalah yang diteliti, sehingga keterlibatan peneliti secara langsung dan aktif dengan informan dan sumber data lainnya dapat dikatakan sebagai pengamat penuh. Kehadiran peneliti ditempat penelitian (lapangan) ketahui statusnya oleh pihak informan.

D. Sumber Data

Data adalah sekumpulan bukti atau fakta yang dikumpulkan dan disajikan untuk tujuan tertentu.[47] Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data primer. Data primer yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh orang yang berkepentingan atau yang memakai data tersebut. Data primer diambil dari sumber pertama yang ada dilapangan. Data yang diperoleh melalui wawancara atau memakai kuesioner merupakan contoh data primer.[48] Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh secara langsung dari karyawan BMT UGT Sidogiri Kantor Cabang Lodoyo-Blitar yaitu melalui wawancara mendalam *(in depth interview).*

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode wawancara mendalam *(in depth interview),* yaitu pengumpulan data yang pengambilan data melalui tanya jawab secara langsung dengan narasumber yang ada di BMT UGT Sidogiri Cabang Lodoyo - Blitar. Narasumber/ informan kunci dari wawancara ini yaitu kepala cabang (pimpinan) dari BMT UGT Sidogiri Cabang Lodoyo - Blitar. Jenis wawancara ini adalah wawancara mendalam, dimana pertanyaan-pertanyaan yang akan dikemukakan kepada informan tidak dapat dirumuskan secara pasti sebelumnya, melainkan pertanyaan-pertanyaan

[47]Moh. Pebundu Tika, *Metidologi Riset Bisnis,* (Jakarta: PT.Bumi Aksara, 2006), hal. 57
[48]Nasution, *Metode Research,,* hal. 80.

tersebut akan banyak bergantung dari kemampuan dan pengalaman peneliti untuk mengembangkan pertanyaan-pertanyaan lanjutan sesuai dengan jawaban informan.

F. Teknik Analisis Data

Menurut Lexy J. Moleong teknik analisis data dalam penelitian kualitatif menggunakan empat tahap analisis, yaitu :

1. Analisis Domein

   Analisis domein dilakukan terhadap data yang diperoleh dari pengamatan wawancara atau pengamatan deskriptif yang terdapat dalam catatan lapangan.

2. Analisis Taksonomi

   Setelah selesai analisis domein, dilakukan pengamatan dan wawancara berfokus berdasarkan fokus yang sebelumnya telah dipilih oleh peneliti.

3. Analisis Komponen

   Setelah analisis taksonomi, dilakukan wawancara atau pengamatan terpilih untuk memperdalam data yang telah ditemukan melalui pengajuan sejumlah pertanyaan kontras.

4. Analisis Tema

   Analisis tema merupakan seperangkat prosedur untuk memahami secara holistik pemandangan yang sedang diteliti.[49]

---

[49]Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kulitatif, Edisi Revisi*, ... , Hal : 149.

Cara analisis data dalam penelitian ini dilakukan secara induktif, yaitu peneliti tidak mencari data untuk kepentingan pembuktian atau penolakan terhadap teori/konsep yang seperti tertuang dalam statement hipotesis penelitian. Peneliti menemukan fakta-fakta yang banyak dan beragam. Fakta-fakta tersebut dalam konteksnya ditelaah peneliti dan menghasilkan suatu kesimpulan yang berarti.[50] Dengan demikian analisis data secara induktif yaitu peneliti menemukan data/fakta-fakta khusus yang setelah dianalisis menghasilkan suatu kesimpulan. Data tersebut diperoleh melalui wawancara dan dokumentasi yang dilakukan di BMT UGT Sidogiri Cabang Lodoyo yang terkait dengan Manajemen Risiko Pembiayaan, Pengelolaan Dana Pihak Ketiga Dan Peningkatan Profitabilitas.

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Dalam penelitian kualitatif, uji keabsahan data meliputi; uji *credibility* (validitas internal), *transferability* (validitas eksternal), *dependability* (reabilitas), *cornfirmability* (obyektivitas).[51]

1. Uji *Credibility* (Validitas Internal)

   Credibility (kredibilitas) adalah ukuran kebenaran data yang dikumpulkan, yang menggambarkan kecocokan konsep peneliti dengan hasil penelitian. Uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian, dapat dilakukan dengan cara-cara sebagai berikut:

---

[50] Djam‟an Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*,....., Hal. 28

[51] Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi - Mixed Methods*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hal. 364

a. Perpanjangan pengamatan

Dalam perpanjangan pengamatan disini, peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemukan maupun yang baru. Perpanjangan pengamatan dilakukan oleh peneliti apabila memungkinkan terjadinya hubungan antara peneliti dengan narasumber menjadi akrab, sehingga memungkinkan narasumber memberikan semua informasi yang dibutuhkan oleh peneliti.

b. Peningkatan ketekunan/kegigihan

Sebagai bekal peneliti untuk meningkatkan ketekunan adalah dengan cara membaca berbagai buku referensi maupun hasil penelitian atau dokumentasi-dokumentasi yang terkait dengan temuan yang diteliti. Peneliti harus menunjukkan kegigihannya dalam mengejar data yang sudah diperoleh untuk lebih diperdalam dan yang belum ada terus diupayakan keberadaannya. Dengan meningkatkan ketekunan/kegigihan berarti peneliti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan demikian maka akan diperoleh kepastian data dan urutan peristiwa secara pasti dan sistematis.

c. Trianggulasi

1) Trianggulasi sumber

Triangulasi sumber digunakan untuk menguji kredibilitas data yang mana dilakukan dengan cara mengecek data yang telah dipe

Triangulasi sumber digunakan untuk menguji kredibilitas data yang mana dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.

2) Trianggulasi teknik

Pada trianggulasi teknik ini peneliti akan menggunakan teknik wawancara untuk mendapatkan data yang diperlukan dan dibutuhkan dalam penelitian ini. Dalam uji triangulasi teknik disini, dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.

3) Trianggulasi waktu

Pada trianggulasi waktu ini penelitian akan dilakukan dengan cara mengumpulkan data pada waktu yang berbeda. Seperti, peneliti melakukan wawancara pada pagi hari, kemudian mengulangnya atau melakukan wawancara lanjutan pada siang harinya.

d. Member chek

Pelaksanaan member chek dapat dilakukan setelah satu periode pengumpulan data selesai, atau setelah mendapat suatu temuan atau kesimpulan. Teknik ini dilakukan dengan cara mengecek data-data

yang telah terkumpul dari informan. Setelah data terkumpul semua akan dilakukan diskusi dengan informan, apakah data yang sudah terkumpul ada yang dikurangi maupun ditambahi.

2. *Transferability* (Validitas Eksternal)

Transferability (keterallihan) merupakan validitas eksternal dalam penelitian kualitatif. Peneliti harus membuat laporan yang baik agar terbaca dan memberikan informasi yang lengkap, jelas, sistematis, dan dapat dipercaya. Maka peneliti harus membuat pembaca mendapat gambaran yang jelas dari suatu hasil penelitian.

3. *Dependability* (Reliabilitas)

Pengujian ini dilakukan dengan mengaudit keseluruhan proses penelitian. Suatu penelitian dapat dikatakan reliabel adalah apabila orang lain dapat mengulangi/ mereplikasi proses penelitian tersebut. Audit ini dilakukan oleh pembimbing untuk mengaudit keseluruhan aktivitas peneliti dalam melakukan penelitian. Mulai dari peneliti menentukan masalah, memasuki lapangan, menentukan sumber data, melakukan analisis data, melakukan uji keabsahan data, dan membuat kesimpulan.

4. *Confirmability* (Obyektifitas)

Suatu penelitian dapat dikatakan obyektif bila hasil penelitian telah disepakati banyak orang. Dalam penelitian kualitatif, uji *confirmability* mirip dengan uji *dependability*, sehingga pengujiaanya dapat dilakukan

secara bersamaan. Pengujian ini dilakukan melalui member check, triangulasi, pengamatan ulang, pengecekan kembali, melihat kejadian yang sama dilokasi/ tempat kejadian sebagai bentuk konfirmasi.[52]

H. Tahap-Tahap Penelitian

Moleong mengemukakan bahwa pelaksanaan penelitian ada empat tahap, yaitu :

1. Tahap pra – lapangan

   Meliputi kegiatan menyusun rancangan penelitian, memilih lapangan penelitian, mengurus perizinan, menjajaki dan menilai lapangan, memilih dan memanfaatkan informan, dan menyiapkan perlengkapan penelitian.

2. Tahap pekerjaan lapangan

   Meliputi mengumpulkan bahan-bahan yang berkaitan dengan manajemen risiko pembiayaan, dana pihak ketiga dan profitabilitas di BMT UGT Sidogiri Cabang Lodoyo - Blitar. Data tersebut diperoleh dengan observasi, wawancara dan dokumentasi.

3. Tahap analisis data

   Meliputi analisis data baik yang diperoleh melalui observasi, wawancara dan dokumentasi di BMT UGT Sidogiri Cabang Lodoyo - Blitar. Kemudian dilakukan penafsiran data sesuai dengan konteks permasalahan yang diteliti selanjutnya melakukan pengecekan

[52] Sugiyono, Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Method), (Bandung: Alfabeta, 2015), hal. 365

keabsahan data dengan cara mengecek sumber data yang didapat dan metode perolehan data sehingga data benar-benar valid sebagai dasar dan bahan untuk memberikan makna data yang merupakan proses penentuan dalam memahami konteks penelitian yang sedang diteliti.

4. Tahap penulisan laporan

Meliputi kegiatan penyusunan hasil penelitian dari semua rangkaian kegiatan pengumpulan data sampai pemberian makna data. Setelah itu melakukan konsultasi hasil penelitian dengan dosen pembimbing untuk mendapatkan perbaikan, saran-saran demi kesempurnaan skripsi yang kemudian ditindaklanjuti hasil bimbingan tersebut dengan menulis skripsi yang sempurna. Langkah terakhir malakukan pengurusan kelengkapan persyaratan untuk ujian skripsi. [53]

[53] Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif, Edisi Revisi*,….., hal. 125